

Kebun Bambu Seluas 1.078 Meter Persegi Terbakar di Cimanggung Sumedang

lim Sopian - CIMANGGUNG.JENDERALSANTRI.COM

Aug 8, 2026 - 16:30



SUMEDANG – Kebakaran melanda lahan kebun bambu milik Tata di Dusun Legok Kroweng, Desa Sindanggalih, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Sabtu (08/08/2026). Sekitar 1.078 meter persegi lahan dilaporkan hangus dalam peristiwa tersebut.

Kebakaran pertama kali diketahui sekitar pukul 11.00 WIB. Api terlihat muncul dari tengah area kebun bambu dan kemudian dengan cepat membesar hingga menjalar ke sejumlah bagian lahan.

Ica, salah seorang saksi di lokasi, mengatakan kobaran api berkembang cukup cepat karena banyaknya material bambu dan vegetasi kering di sekitar lokasi.

“Awalnya terlihat ada titik api di tengah kebun bambu. Tidak lama kemudian api membesar dan merambat dengan cepat. Kami langsung memberitahukan kepada warga dan aparat supaya segera dilakukan pemadaman,” ujar Ica.

Mendapat laporan tersebut, Babinsa dan Bhabinkamtibmas Desa Sindanggalih bersama perangkat pemerintah desa serta masyarakat langsung mendatangi lokasi dan melakukan upaya pemadaman.

Warga bersama aparat bergotong royong membatasi pergerakan api agar tidak meluas ke lahan lain maupun kawasan permukiman. Satu unit tangki air turut dikerahkan untuk membantu proses pemadaman.

Babinsa Desa Sindanggalih mengatakan, penanganan cepat dilakukan untuk mencegah kobaran api semakin meluas mengingat kebun bambu memiliki material yang mudah terbakar.

“Begitu menerima informasi, kami bersama Bhabinkamtibmas, perangkat desa, dan warga langsung menuju lokasi. Prioritas kami adalah memadamkan api secepat mungkin sekaligus mencegah agar kebakaran tidak merambat ke area lainnya,” ujar Babinsa setempat.

Ia juga mengapresiasi kesigapan masyarakat yang ikut membantu proses pemadaman sehingga api dapat dikendalikan.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang langsung turun membantu. Gotong royong dan respons cepat seperti ini sangat penting, terlebih ketika kondisi api berpotensi meluas,” katanya.

Dalam kejadian tersebut tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka. Namun, lahan kebun bambu milik Tata seluas kurang lebih 1.078 meter persegi mengalami kerusakan akibat terbakar.

Petugas juga mengimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran lahan, terutama saat kondisi cuaca panas dan material di sekitar kebun berada dalam keadaan kering.

“Kami mengingatkan masyarakat agar tidak melakukan pembakaran sembarangan di sekitar kebun maupun lahan terbuka. Pastikan sumber api benar-benar padam karena sedikit kelalaian dapat memicu kebakaran yang lebih besar,” tambah Babinsa.

Berkat kerja sama aparat dan masyarakat, kobaran api akhirnya dapat dikendalikan. Situasi di sekitar Dusun Legok Kroweng kembali aman dan kondusif, sementara penyebab pasti kebakaran masih perlu diketahui lebih lanjut.

(PERS)